

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi adalah hasil penelitian mahasiswa yang merupakan mata kuliah yang harus ditempuh setiap mahasiswa jenjang sarjana (S1) pada akhir program studinya guna memenuhi persyaratan sebagai Sarjana (Buku panduan akademik Universitas Muhammadiyah Gresik Tahun 2011/2012, 2011: 64).

Salah satu tujuan penulisan skripsi adalah agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang keilmuannya. Dengan menyusun skripsi mahasiswa akan mempelajari cara menuangkan buah pikirannya dalam bentuk tulisan ilmiah, sehingga dengan tulisan ilmiah dari seorang mahasiswa orang lain bisa mengetahui dampak dari ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama kuliah (Youthsays, 2013).

Agar dapat menyelesaikan studinya seorang mahasiswa harus melalui tahap penulisan skripsi atau tugas akhir. Sebagian mahasiswa takut ketika menghadapi skripsi, seakan skripsi adalah sesuatu yang berat untuk bisa di tempuh. Kenyataannya, skripsi tidaklah seberat apa yang ditakuti selama ini. Mahasiswa yang takut menghadapi skripsi cenderung memiliki rasa malas. Mereka malas untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat kelulusan ini, karena mereka menganggapnya sebagai suatu beban, berbeda dengan mahasiswa yang mempunyai optimisme terhadap skripsinya, ia akan menganggap skripsi sebagi

suatu tantangan yang harus ia lalui sebagai suatu cara agar ia bisa menyelesaikan studinya.

Untuk menunjukkan motivasi para mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi peneliti melakukan wawancara pada beberapa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Peneliti melakukan wawancara selama dua hari yaitu pada tanggal 7 November 2013, 8 November 2013. Berikut hasil wawancara dari beberapa mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gresik yang sedang menyusun skripsinya.

Menurut salah seorang Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik, ia mengaku dalam proses penyusunan skripsi ini ia merasa termotivasi, meskipun sempat putus asa akan tetapi ia harus tetap menyelesaikannya karena ia harus membuat orang tuanya bangga dengan membuktikan ia bisa lulus dan menjadi sarjana, meskipun sempat terkendala dengan teori-teori dan topik skripsi yang akan dibahasnya. Dalam mengerjakan skripsi ini ia merasa yakin dengan apa yang dilakukan, ia terus mencari topik dan teori yang pas untuk skripsinya. Menurutnya keyakinan dalam mengerjakan skripsi itu penting agar bisa termotivasi dan tidak menunda-nunda dalam mengerjakannya.

Menurut salah seorang Mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Gresik, ia mengatakan harus mengejar target kelulusan, karena beban akan semakin bertambah jika tidak segera menyelesaikan skripsinya tersebut. Dalam mengerjakan skripsinya ini ia terhambat dengan waktunya untuk bertemu dengan dosen dikarenakan ia bekerja, akan tetapi

hambatan ini bisa diatasi dengan setiap hari jumat ia bertemu dengan dosen pembimbing. Menurutnya apa yang ia lakukan ni sudah tepat dan ia yakin akan dapat menyelesaikan studinya di semester ini.

Menurut salah seorang Mahasiswa Fakultas Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Gresik, ia mengungkapkan bahwa yang memotivasinya dalam menyusun skripsi adalah targetnya di usia 25 harus sudah lulus S2. Ia merasa masalah yang dihadapinya dalam mengerjakan skripsi bukanlah merupakan suatu hambatan, karena disitulah ia merasakan benar-benar menjadi mahasiswa seutuhnya, ia pun sudah mantap dan yakin dengan apa yang dilakukannya selama ini.

Menurut salah seorang Mahasiswa Fakultas Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik, motivasinya dalam menyusun skripsi ini adalah adanya harapan mendapatkan pekerjaan yang baik setelah lulus nanti. Hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini adalah revisi-revisi dari dosen sedangkan ia harus mengejar target untuk sidang proposal, sehingga ia lebih mengintensifkan bimbingan terutama menjelang sidang berlangsung. Selama ini ia merasa yakin dengan apa yang telah diusahakannya dalam mengerjakan skripsi akan tetapi ia merasa seyakini-yakinnya pasti saja ada kesalahan.

Idealnya seorang mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan studinya dalam kurun waktu 4 tahun. Seharusnya ketika seseorang memutuskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ia sudah siap dengan segala konsekuensi yang akan hadapi nanti baik itu berkaitan dengan kebijakan perguruan tinggi maupun berkaitan dengan kondisi lingkungannya nanti. Selain harus siap dengan segala

konsekuensi yang nanti akan dihadapi seorang mahasiswa dalam proses pendidikannya tersebut juga harus menetapkan tujuan awal yang jelas kenapa ia melanjutkan ke perguruan tinggi, apa motif dibalik tujuannya tersebut agar ia dapat termotivasi untuk segera menyelesaikan studinya dan tidak terbengkalai di tengah jalan. Pada mahasiswa diperlukan motivasi belajar sebagai salah satu tolak ukur bagi individu dengan memperhatikan kondisi internal dalam diri untuk meningkatkan prestasi atau menetapkan tujuan sesuai dengan kondisi atau situasi yang ada dalam diri mahasiswa.

Mahasiswa dalam studinya dituntut mampu menyelesaikan beberapa persyaratan secara akademik yang ditentukan oleh lembaga yang menyelenggarakan pendidikan sebagai sistem belajar. Hal ini dapat dilihat pada Universitas Muhammadiyah Gresik. Sebagai Perguruan Tinggi dalam naungan organisasi Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Gresik mempunyai panduan akademik sebagai acuan dalam sistem pembelajaran yang seyogyanya ditaati oleh mahasiswa.

Universitas yang mempunyai visi “ Menjadi Universitas unggul dan mandiri yang islami” dengan misi : pertama Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan terukur melalui pendidikan senyatanya (*The realistic education*) yang teraktualisasi dalam Universitas memadu (*Integrated University*) Menyelenggarakan Universitas yang mandiri dengan tata kelola yang baik (*Good University Governance*). Universitas yang saat ini memiliki 6 Fakultas dengan 13 Program Pendidikan selain Visi dan Misi, juga memiliki tujuan dan sasaran, Tri Darma Perguruan Tinggi, 10 Proses

tangga meningkatkan kompetensi, dan kebijakan mutu dan akademik (Panduan Akademik, 2013)

Terkait dengan hal diatas, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik dituntut menyesuaikan diri dengan kebijakan akademik sebagai bentuk eksplorasi internal individu terhadap lingkungan untuk mendapatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan. Tuntutan yang tinggi dari lingkungan akademik seharusnya memotivasi belajar mahasiswa agar berhasil mencapai tujuan belajar dengan baik. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar.

Motivasi menurut *Mc Donald* di definisikan “ *Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya Aksi dan reaksi untuk mencapai tujuan (Sukmadinata, 2005: 173).

Cronbach memberikan definisi belajar: “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*”. “Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman” (Soemanto, 2006:104). Harold Spears memberikan batasan: “*Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction*”. Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik (Sardiman, 2011:20)

Merujuk pada definisi diatas, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2011:75). Motivasi merupakan suatu tindakan atau dorongan untuk mencapai sebuah tujuan baik yang timbul karena dorongan dari dalam diri maupun lingkungan. Motivasi dan tujuan mempunyai suatu ikatan yang kuat, tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang pada gilirannya akan memuaskan kebutuhan individu. Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan, dan ini akan membangkitkan timbulnya motivasi dalam diri seseorang. Begitu juga dalam proses belajar dibutuhkan suatu tujuan yang jelas agar dapat muncul suatu motivasi dalam belajar.

Menurut *Betz, N.E & Hacket, G Self efficacy* mengacu pada keyakinan akan kemampuan dari individu untuk berhasil melaksanakan tugas-tugas atau perilaku yang diharapkan. Senada dengan *Betsz*, menurut *Elliot, N.S, Kratocwill, T.R, & Travers J.F Self efficacy* adalah keyakinan diri individu pada kemampuannya untuk mengontrol kehidupannya atau perasaannya untuk merasa mampu. Menurut Bandura *Self efficacy* adalah suatu keyakinan tentang kemampuan diri sendiri dalam mengorganisir dan melengkapi tugas lebih spesifik. *Self efficacy* fokus pada mengorganisir dan melengkapi tugas lebih spesifik dalam situasi yang termotivasi (Yoenanto, 2010:90)

Mahasiswa dalam menempuh studi tentunya memiliki tujuan dan sasaran sesuai dengan jurusan yang dipilihnya, untuk mendapatkan keberhasilan dari

tujuannya tersebut dibutuhkan *Self efficacy* untuk mendukung motivasi belajarnya, apabila seseorang merasa yakin mampu menghadapi tantangan maka biasanya orang tersebut terdorong melakukan kegiatan tersebut. *Self efficacy* dibutuhkan oleh mahasiswa karena selain menjadi faktor internal untuk mencapai tujuan yaitu menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi dan juga faktor eksternal yaitu kebijakan akademik yang bilamana mahasiswa tidak bisa menyesuaikan diri akan menjadi hambatan tersendiri.

Self efficacy memberikan kontribusi bagi motivasi, yang akan ditunjukkan seseorang dari bagaimana strategi yang dilakukan untuk meraih sesuatu, seberapa banyak usaha yang dilakukan, bagaimana seseorang menghadapi kesulitan dan menyelesaikannya, berapa lama seseorang bisa bertahan dan bangkit dari situasi yang sulit (Bandura, 1995:7). Bandura menjelaskan bahwa "*efficacy beliefs play a central role in the cognitive regulation of motivation*". *Efficacy* mempunyai peran penting pada pengaturan motivasi seseorang, Bandura juga mengatakan "*Perceived self efficacy contributes to motivation*". *Self efficacy* seseorang memiliki efek utama terhadap perilaku individu tersebut salah satunya adalah motivasi. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi mengerahkan usaha yang lebih besar (Ferrydianto, 2012: 5). Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa *self efficacy* mempunyai suatu peranan penting dalam proses motivasi, dengan mempunyai suatu keyakinan yang kuat akan mendorong seseorang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan agar tujuan yang diinginkan tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi didapatkan hasil bahwa "Individu yang mempunyai *self efficacy* tinggi

akan mencapai suatu usaha kinerja yang lebih baik karena memiliki motivasi yang kuat, tujuan yang jelas, keberanian mengambil keputusan bertindak, emosi yang stabil dan kemampuannya untuk sukses” (Ferrydianto, 2012: 8).

Studi S1 di Universitas Muhammadiyah Gresik, berdasarkan Panduan Akademik dapat ditempuh dalam jangka waktu 4 tahun dengan beban SKS sesuai dengan kebijakan masing-masing Prodi. Beban SKS yang harus ditempuh meliputi Pengembangan Kepribadian, Keilmuan dan Ketrampilan, Keahlian Berkarya, Keahlian Perilaku Berkarya, dan Berkehidupan bersama dengan jumlah SKS rata-rata lebih dari 136 SKS per Prodi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana dalam jangka waktu 4 tahun. Selain harus memenuhi jumlah SKS untuk mendapat gelar sarjana, seorang mahasiswa harus menyelesaikan skripsi terlebih dahulu.

Pada kenyataanya jumlah antara mahasiswa Universitas Muhammadiyah yang masuk dan lulus tidaklah sebanding. Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi yang peneliti lakukan selama menjadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik dan data dari BAA, jumlah mahasiswa yang keluar dan masuk memang tidak sebanding.

No	PRODI	JUMLAH MAHASISWA					
		MASUK			KELUAR		
		2007	2008	2009	2011	2012	2013
1.	Agrobioteknologi	11	9	96	2	8	3
2.	Budidaya Perikanan	1	3	-	-	-	
3.	Management	77	73	84	47	41	27
4.	Akuntansi	72	98	145	42	60	59
5.	Pendidikan Matematika	65	64	79	38	35	38
6.	Pendidikan Bahasa Inggris	100	122	96	59	77	29
7.	Pendidikan Agama Islam	28	19	19	11	15	8
8.	Teknik Industri	55	50	79	13	16	23
9.	Teknik Informatika	151	134	165	58	62	38
10.	Teknik Elektro	13	8	26	5	4	-
11	Psikologi	22	22	22	7	8	6
Jumlah Total		595	602	811	282	326	231

Berdasarkan data dari BAA tersebut menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa berhasil mencapai tujuan sebagai sarjana dalam waktu yang ditentukan. Sehingga dapat dikatakan adanya perbedaan motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik dalam menyelesaikan studi S1.

Berdasarkan uraian diatas diketahui ada suatu hubungan antara *self efficacy* dan motivasi, dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi, dan mengilhami peneliti untuk melakukan penelitian berjudul “ **Pengaruh Tingkat *Self Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi**”.

B. Identifikasi Masalah

Idealnya seorang mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan studinya dalam kurun waktu 4 tahun. Seharusnya ketika seseorang memutuskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ia sudah siap dengan segala konsekuensi yang akan hadapai nanti baik itu berkaitan dengan kebijakan perguruan tinggi maupun berkaitan dengan kondisi lingkungannya nanti. Selain harus siap dengan segala konsekuensi yang nanti akan dihadapi seorang mahasiswa dalam proses pendidikannya tersebut juga harus menetapkan tujuan awal yang jelas kenapa ia melanjutkan ke perguruan tinggi, apa motif dibalik tujuannya tersebut agar ia dapat termotivasi untuk segera menyelesaikan studinya dan tidak terbengkalai di tengah jalan. Pada mahasiswa diperlukan motivasi belajar sebagai salah satu tolak ukur bagi individu dengan memperhatikan kondisi internal dalam diri untuk

meningkatkan prestasi atau menetapkan tujuan sesuai dengan kondisi atau situasi yang ada dalam diri mahasiswa.

Mahasiswa dalam studinya dituntut mampu menyelesaikan beberapa persyaratan secara akademik yang ditentukan oleh lembaga yang menyelenggarakan pendidikan sebagai sistem belajar. Terkait dengan hal tersebut, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik dituntut menyesuaikan diri dengan kebijakan akademik sebagai bentuk eksplorasi internal individu terhadap lingkungan untuk mendapatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan. Tuntutan yang tinggi dari lingkungan akademik seharusnya memotivasi belajar mahasiswa agar berhasil mencapai tujuan belajar dengan baik. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar, dalam menempuh studinya mahasiswa tentunya memiliki tujuan dan sasaran sesuai dengan jurusan yang dipilihnya, untuk mendapatkan keberhasilan dari tujuannya tersebut dibutuhkan *Self efficacy* untuk mendukung motivasi belajarnya, apabila seseorang merasa yakin mampu menghadapi tantangan maka biasanya orang tersebut terdorong melakukan kegiatan tersebut. *Self efficacy* dibutuhkan oleh mahasiswa karena selain menjadi faktor internal untuk mencapai tujuan yaitu menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi dan juga faktor eksternal yaitu kebijakan akademik yang bilamana mahasiswa tidak bisa menyesuaikan diri akan menjadi hambatan tersendiri.

Jadi agar seorang mahasiswa dapat segera menyelesaikan studinya dan bersemangat dalam menyusun skripsi dibutuhkan suatu *Self efficacy* yang mempunyai kontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam proses penyusunan skripsinya tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam sebuah penelitian dibutuhkan agar penelitian ini tidak melebar, sehingga mencapai hasil penelitian yang baik. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. *Self Efficacy*

Self efficacy adalah suatu keyakinan tentang kemampuan diri sendiri dalam mengorganisir dan melengkapi tugas lebih spesifik (Yoenanto, 2010:91). dalam hal ini tugas yang dimaksud adalah tugas mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya agar bisa lulus dan mendapat gelar sarjana.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2011: 75). Dalam penelitian ini motivasi belajar yang dimaksud adalah usaha-usaha yang dilakukan mahasiswa agar tetap bersemangat dalam belajar atau bersemangat dalam menyelesaikan perkuliahannya.

3. Mahasiswa yang menyelesaikan Skripsi

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gresik angkatan tahun 2009 yang sedang menyusun skripsi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“ Seberapa besar pengaruh tingkat *self efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ? ”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara tingkat *self efficacy* terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian adalah diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan.

- **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian dibedakan menjadi dua perspektif, yaitu perspektif mahasiswa dan Pendidik.

1. Bagi mahasiswa

Manfaat praktisnya adalah diharapkan dapat memberi masukan kepada mahasiswa agar memperhatikan tingkat *self efficacy* terhadap motivasi belajar dalam menyelesaikan skripsi.

2. Bagi dosen pembimbing

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dosen dan lembaga Universitas untuk pengembangan pelatihan mengenai tingkat *self efficacy* terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.